

## ABSTRAK

Penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor kegagalan diplomasi bencana di Provinsi Bengkulu untuk mengurangi risiko bencana alam. Bengkulu yang merupakan daerah yang memiliki tingkat risiko tinggi terhadap membutuhkan kerjasama dengan beberapa pihak yang dianggap dapat membantu Bengkulu dalam mengurangi risiko bencana alam diantaranya dengan merangkul SKPD, pelaku usaha, masyarakat dan dengan melakukan kerjasama luar negeri. Upaya-upaya yang dilakukan Bengkulu untuk melakukan kerjasama luar negeri dalam merespon bencana belum maksimal. Menggunakan pendekatan kualitatif tulisan ini menemukan faktor yang menyebabkan kegagalan diplomasi bencana di Provinsi Bengkulu adalah Problem struktural dalam UU No. 24 tahun 2007 yang belum memasukkan bencana sebagai alat diplomasi di Indonesia sehingga memunculkan keraguan pemerintah Provinsi Bengkulu untuk melakukan inisiasi kerjasama luar negeri dalam pengurangan risiko bencana di wilayah tersebut.

Kata kunci: bencana alam, kerjasama, diplomasi bencana.

*This study will examine the factors of failure of disaster diplomacy in Bengkulu Province to reduce the risk of natural disasters. Bengkulu which is a region that has a high risk level to the need of cooperation with several parties that can help Bengkulu in reducing the risk of natural disasters by embracing regional work unit, business actors, communities and foreign cooperation. Efforts Bengkulu to conduct foreign cooperation in disaster response has not been maximized. Using qualitative approach, this paper found the cause of the failure of diplomacy in Bengkulu Province is structural problem. In Law no. 24 of 2007 which has not yet included disaster as a tool of diplomacy in Indonesia, thus raising doubts the government of Bengkulu Province to initiate overseas cooperation to reducing risk from disaster.*

*Keywords: natural disaster, cooperation, disaster diplomacy*